

TAHAP PENYAMPAIAN HASIL AUDIT DAN ELEMEN-ELEMEN QUALITY ASSURANCE DALAM MENDUKUNG KUALITAS AUDIT: STUDI LITERATUR

**Hicca Maria Gandi Putri Aruan¹, Febriani Ndruru², Clara Syntia Bella Pinem³,
Mawar Geby Simamora⁴, Siti Hara Simangunsong⁵, Lasma Hasibuan⁶, Natalia
Magdalena Zalogo⁷**

hicca.aruan@uhn.ac.id¹, febriani.ndruru@student.uhn.ac.id², clara.pinem@student.uhn.ac.id³,
mawar.simamora@student.uhn.ac.id⁴, siti.simangunsong@student.uhn.ac.id⁵,
lasma.hasibuan@student.uhn.ac.id⁶, natalia.zalogo@student.uhn.ac.id⁷

Universitas HKBP Nommensen Medan

ABSTRAK

Tahap penyampaian hasil audit merupakan bagian penting dalam proses audit internal karena menjadi media komunikasi auditor dalam menyampaikan temuan, simpulan, dan rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan. Kualitas penyampaian hasil audit dipengaruhi oleh penerapan Quality Assurance yang bertujuan memastikan seluruh proses audit dilaksanakan sesuai standar profesi sehingga menghasilkan laporan audit yang andal. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep dan tahapan penyampaian hasil audit serta mengkaji peran elemen-elemen Quality Assurance dalam mendukung kualitas audit melalui pendekatan studi literatur. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah, buku, dan standar audit yang relevan melalui proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyampaian hasil audit merupakan proses komunikasi strategis yang memengaruhi efektivitas tindak lanjut rekomendasi audit. Selain itu, penerapan elemen Quality Assurance, meliputi ongoing monitoring, internal assessment, external assessment, dan continuous improvement, berperan dalam memastikan laporan audit disusun secara objektif, akurat, dan sesuai standar profesi. Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa penerapan Quality Assurance memperkuat kualitas penyampaian hasil audit sehingga meningkatkan kredibilitas laporan audit, efektivitas fungsi audit internal, dan mendukung tata kelola organisasi yang lebih baik.

Kata Kunci: Audit Internal, Kualitas Audit, Quality Assurance, Penyampaian Hasil Audit, Studi Literatur.

PENDAHULUAN

Audit internal merupakan fungsi independen dan objektif yang berperan dalam memberikan keyakinan (assurance) serta konsultasi guna meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal organisasi. Dalam pelaksanaan audit internal, proses audit tidak berhenti pada identifikasi temuan, tetapi juga mencakup penyampaian hasil audit kepada pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan dan tindak lanjut perbaikan. Oleh karena itu, tahap penyampaian hasil audit menjadi bagian yang sangat penting karena kualitas informasi yang disampaikan akan memengaruhi pemahaman manajemen terhadap permasalahan yang ditemukan serta efektivitas implementasi rekomendasi yang diberikan auditor. Penyampaian hasil audit yang dilakukan secara objektif, jelas, lengkap, dan tepat waktu diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi serta mendukung terciptanya tata kelola yang baik (The Institute of Internal Auditors (The IIA), 2024; Zamzami et al., 2018).

Meskipun audit internal memiliki peran strategis dalam meningkatkan tata kelola organisasi, efektivitas hasil audit tidak hanya ditentukan oleh ketepatan

pelaksanaan prosedur audit, tetapi juga oleh kualitas penyampaian hasil audit kepada pihak yang berkepentingan. Penyampaian hasil audit yang kurang jelas, tidak didukung bukti yang memadai, atau tidak mampu mengomunikasikan temuan dan rekomendasi secara efektif dapat menghambat tindak lanjut perbaikan serta mengurangi nilai tambah yang diharapkan dari fungsi audit internal. Selain itu, komunikasi hasil audit yang efektif menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap efektivitas audit internal karena mampu meningkatkan pemahaman auditee terhadap temuan audit dan mendorong implementasi rekomendasi secara lebih optimal. Oleh sebab itu, diperlukan mekanisme yang mampu memastikan bahwa proses audit, khususnya pada tahap penyampaian hasil audit, dilaksanakan sesuai standar profesi dan menghasilkan laporan audit yang berkualitas (Setyaningrum & Kuntadi, 2019).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit internal dipengaruhi oleh pelaksanaan setiap tahapan audit secara konsisten serta didukung oleh sistem quality assurance yang memadai. Penelitian (Setyaningrum & Kuntadi, 2019) menunjukkan bahwa komunikasi hasil audit merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, sehingga penyampaian laporan audit yang jelas dan didukung rekomendasi yang tepat menjadi bagian penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Sementara itu, (Budi et al., 2020) menjelaskan bahwa penerapan quality assurance pada satuan pengawasan internal perlu didukung oleh tata kelola, kompetensi sumber daya manusia, serta infrastruktur yang memadai agar fungsi audit internal mampu menghasilkan layanan yang berkualitas. Selain itu, penelitian (Setianingsih & Setyaningrum, 2025) mengungkapkan bahwa pada praktik audit kinerja masih ditemukan beberapa kelemahan dalam tahap komunikasi hasil audit, seperti dokumentasi yang belum lengkap, keterbatasan waktu penugasan, kompetensi tim audit, dan rendahnya respons auditee terhadap rekomendasi auditor. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa kualitas penyampaian hasil audit tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan auditor dalam menyusun laporan, tetapi juga oleh penerapan mekanisme quality assurance yang mampu menjamin kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya audit internal, efektivitas komunikasi hasil audit, serta penerapan quality assurance dalam meningkatkan kualitas fungsi audit, kajian-kajian tersebut umumnya masih berfokus pada pengaruh quality assurance terhadap efektivitas audit secara umum, strategi peningkatan kualitas audit internal, atau evaluasi tahapan audit pada organisasi tertentu. Penelitian yang secara khusus mengintegrasikan pembahasan mengenai tahap penyampaian hasil audit dengan elemen-elemen quality assurance sebagai satu kesatuan dalam mendukung kualitas audit masih relatif terbatas, khususnya melalui pendekatan studi literatur. Padahal, penyampaian hasil audit merupakan tahap yang menentukan tersampainya temuan, kesimpulan, dan rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan, sedangkan quality assurance berperan memastikan bahwa proses dan hasil audit telah dilaksanakan sesuai dengan standar profesi. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian yang mampu menyintesis berbagai hasil penelitian dan standar audit untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tahap penyampaian hasil audit dan elemen-elemen quality assurance dalam mendukung kualitas audit.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep tahap penyampaian hasil audit dan elemen-elemen Quality Assurance dalam

audit internal berdasarkan berbagai literatur ilmiah, serta mengkaji bagaimana penerapan elemen-elemen Quality Assurance mendukung kualitas audit pada tahap penyampaian hasil audit. Melalui pendekatan studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sintesis yang komprehensif mengenai keterkaitan antara kedua aspek tersebut, sekaligus menjadi referensi bagi akademisi dan praktisi dalam memahami pentingnya penerapan Quality Assurance sebagai upaya meningkatkan kualitas penyampaian hasil audit sesuai dengan Standar Audit Internal Global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis serta menyintesis berbagai teori, standar, dan hasil penelitian terdahulu mengenai tahap penyampaian hasil audit dan elemen-elemen Quality Assurance dalam mendukung kualitas audit. Menurut (Cahyono et al., 2019), literature review merupakan kajian ilmiah yang berfokus pada suatu topik tertentu melalui proses pengumpulan, evaluasi, analisis, dan sintesis berbagai sumber ilmiah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif, mengidentifikasi perkembangan penelitian, serta menemukan kesenjangan penelitian (research gap). Oleh karena itu, metode ini dinilai lebih tepat dibandingkan penelitian lapangan karena mampu memberikan gambaran konseptual yang lebih luas berdasarkan berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah, meliputi artikel jurnal nasional dan internasional, buku referensi, Standar Audit Internal Global yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA), serta dokumen resmi lain yang berkaitan dengan audit internal, penyampaian hasil audit, Quality Assurance, dan kualitas audit. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional dengan menggunakan kata kunci audit internal, penyampaian hasil audit, komunikasi hasil audit, quality assurance, quality assurance and improvement program (QAIP), dan kualitas audit. Literatur yang dipilih merupakan publikasi yang relevan dengan fokus penelitian, diterbitkan oleh penerbit atau jurnal yang kredibel, serta memiliki keterkaitan langsung dengan topik yang dikaji. Proses seleksi dilakukan melalui penelaahan judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) mengidentifikasi dan mengumpulkan literatur yang relevan; (2) mengelompokkan literatur berdasarkan tema penelitian, yaitu tahap penyampaian hasil audit, elemen-elemen Quality Assurance, dan hubungan keduanya dalam mendukung kualitas audit; (3) mengevaluasi isi setiap literatur untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta temuan utama; dan (4) melakukan sintesis naratif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran Quality Assurance dalam mendukung kualitas audit pada tahap penyampaian hasil audit. Hasil sintesis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian dan menyusun pembahasan secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep dan Tahapan Penyampaian Hasil Audit

Tahap penyampaian hasil audit merupakan bagian akhir dari proses audit internal yang berfungsi sebagai media komunikasi antara auditor dengan pihak yang berkepentingan mengenai hasil pemeriksaan yang telah dilaksanakan. Berbagai literatur menempatkan tahap ini sebagai salah satu tahapan yang paling menentukan keberhasilan audit karena menjadi sarana untuk menyampaikan temuan, simpulan, dan rekomendasi yang akan digunakan manajemen dalam memperbaiki sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta tata kelola organisasi. Sawyer, Dittenhofer, dan Scheiner (2003) menjelaskan bahwa laporan audit merupakan sarana komunikasi utama antara auditor dan manajemen, sedangkan Zamzami dan Faiz (2018) menegaskan bahwa penyampaian hasil audit tidak hanya bertujuan melaporkan temuan, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui rekomendasi yang mampu meningkatkan efektivitas organisasi. Sejalan dengan itu, Global Internal Audit Standards mengharuskan auditor menyampaikan hasil penugasan secara akurat, objektif, jelas, ringkas, konstruktif, lengkap, dan tepat waktu agar informasi yang dihasilkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang berkualitas.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kualitas penyampaian hasil audit tidak hanya ditentukan oleh isi laporan, tetapi juga oleh efektivitas komunikasi yang dibangun antara auditor dan auditee. Penelitian Setyaningrum dan Kuntadi (2019) membuktikan bahwa komunikasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, sehingga auditor tidak hanya dituntut memiliki kompetensi teknis, tetapi juga kemampuan menyampaikan hasil audit secara lisan maupun tertulis agar rekomendasi yang diberikan dapat dipahami dan ditindaklanjuti. Temuan tersebut didukung oleh penelitian mengenai kualitas audit internal yang menyatakan bahwa transparansi, komunikasi, ketepatan waktu, serta kemampuan auditor menyampaikan informasi yang akurat merupakan faktor penting dalam menghasilkan audit yang berkualitas. Dengan demikian, penyampaian hasil audit tidak dapat dipandang sebagai proses administratif semata, melainkan sebagai proses komunikasi strategis yang menentukan apakah hasil audit mampu memberikan dampak nyata terhadap organisasi (Putri et al., 2024).

Berdasarkan sintesis berbagai literatur, tahapan penyampaian hasil audit umumnya dimulai dengan penyusunan konsep laporan hasil audit berdasarkan bukti yang telah diperoleh selama proses pemeriksaan. Selanjutnya auditor menyusun laporan yang memuat tujuan audit, ruang lingkup, metodologi, temuan, simpulan, dan rekomendasi. Sebelum laporan final diterbitkan, auditor melakukan pembahasan dengan auditee untuk memperoleh tanggapan terhadap temuan yang disampaikan sehingga informasi yang disajikan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya. Setelah itu, laporan hasil audit disampaikan kepada pihak yang berwenang sebagai dasar pengambilan keputusan, kemudian dilanjutkan dengan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi audit. Uraian tersebut sejalan dengan hasil evaluasi penerapan audit kinerja yang menunjukkan bahwa komunikasi hasil audit bukan hanya berupa penyampaian laporan, tetapi juga mencakup proses pembahasan temuan, penerimaan tanggapan auditee, serta pemantauan implementasi rekomendasi agar tujuan audit dapat tercapai secara optimal (Setianingsih & Setyaningrum, 2025; The Institute of Internal Auditors (The IIA), 2024).

Dari berbagai hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tahap penyampaian hasil audit merupakan proses yang mengintegrasikan aspek teknis audit dengan aspek komunikasi. Laporan audit yang disusun berdasarkan bukti yang memadai, disampaikan secara objektif, dan diikuti dengan komunikasi yang efektif akan meningkatkan peluang rekomendasi audit untuk ditindaklanjuti oleh

manajemen. Sebaliknya, laporan yang kurang jelas, terlambat disampaikan, atau tidak mampu menjelaskan akar permasalahan berpotensi mengurangi manfaat audit bagi organisasi. Oleh karena itu, kualitas penyampaian hasil audit menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan fungsi audit internal, sekaligus menjadi dasar perlunya penerapan Quality Assurance yang akan dibahas pada bagian berikutnya sebagai mekanisme untuk memastikan mutu proses dan hasil audit tetap sesuai dengan standar profesi (Setyaningrum & Kuntadi, 2019; Silviani et al., 2024; The Institute of Internal Auditors (The IIA), 2024).

2. Elemen-elemen Quality Assurance dalam Tahap Penyampaian Hasil Audit

Quality Assurance (QA) dalam audit internal merupakan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas audit dilaksanakan sesuai dengan standar profesi, kode etik, serta tujuan organisasi. Dalam Global Internal Audit Standards, penerapan QA diwujudkan melalui Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) yang bertujuan mengevaluasi sekaligus meningkatkan kualitas fungsi audit internal secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir audit, tetapi juga menilai mutu setiap tahapan audit, termasuk penyusunan dan penyampaian laporan hasil audit. Dengan demikian, QA berfungsi memberikan keyakinan bahwa informasi yang disampaikan auditor telah didukung bukti yang memadai, disusun secara objektif, dan memenuhi standar profesional sehingga dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan (The Institute of Internal Auditors (The IIA), 2024; Zamzami et al., 2018).

Berdasarkan sintesis berbagai literatur, penerapan Quality Assurance dalam audit internal diwujudkan melalui Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) yang terdiri atas empat elemen utama, yaitu ongoing monitoring, internal assessment, external assessment, dan continuous improvement. Ongoing monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa setiap tahapan audit, termasuk penyusunan dan penyampaian hasil audit, telah dilaksanakan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku. Selanjutnya, internal assessment berfungsi mengevaluasi kualitas pelaksanaan audit secara berkala, sedangkan external assessment memberikan penilaian independen terhadap kesesuaian fungsi audit internal dengan standar profesi. Adapun continuous improvement bertujuan mendorong peningkatan kualitas audit melalui penyempurnaan metodologi, peningkatan kompetensi auditor, serta evaluasi berkelanjutan terhadap proses audit. Keempat elemen tersebut saling melengkapi dalam memastikan bahwa laporan hasil audit disusun secara objektif, didukung bukti yang memadai, serta memenuhi standar profesional sehingga menghasilkan informasi yang kredibel dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan (Rossieta, 2023; Silviani et al., 2024; Zamzami et al., 2018).

Dalam penerapan ongoing monitoring, proses supervisi dan review dilakukan untuk memastikan bahwa setiap temuan, simpulan, dan rekomendasi telah didukung oleh bukti audit yang memadai sebelum laporan diterbitkan. Melalui proses tersebut, potensi kesalahan, inkonsistensi, maupun ketidaksesuaian terhadap standar audit dapat diidentifikasi dan diperbaiki sehingga kualitas laporan audit tetap terjaga. Penelitian Almasria (2022) menunjukkan bahwa kualitas proses audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang dihasilkan, sehingga pengendalian mutu selama proses audit menjadi faktor penting dalam meningkatkan keandalan laporan audit. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan IIA (2024) yang menekankan bahwa evaluasi kualitas secara berkelanjutan diperlukan untuk memastikan fungsi audit

internal terus berkembang mengikuti perubahan risiko dan kebutuhan organisasi (Almasria, 2022; The Institute of Internal Auditors (The IIA), 2024).

Elemen terakhir dalam QA adalah continuous improvement, yaitu upaya peningkatan kualitas audit secara berkesinambungan melalui evaluasi berkala terhadap metodologi, prosedur, kompetensi auditor, dan efektivitas pelaksanaan audit. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi organisasi untuk melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan sehingga kualitas audit dapat terus meningkat. Berdasarkan berbagai penelitian, organisasi yang menerapkan QA secara konsisten cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih andal, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendorong implementasi rekomendasi audit secara lebih efektif. Oleh karena itu, Quality Assurance tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu, tetapi juga sebagai sarana pengembangan berkelanjutan yang memastikan bahwa tahap penyampaian hasil audit mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi melalui laporan yang akurat, objektif, dan relevan (Putri et al., 2024; Silviani et al., 2024).

Tabel 1. Sintesis Elemen-Elemen Quality Assurance dalam Tahap Penyampaian Hasil Audit Berdasarkan Literatur

Elemen <i>Quality Assurance</i>	Uraian	Peran dalam Tahap Penyampaian Hasil Audit
Ongoing Monitoring (Pemantauan Berkelanjutan)	Pemantauan dilakukan secara terus-menerus terhadap pelaksanaan audit untuk memastikan seluruh proses telah sesuai dengan standar, kebijakan, dan prosedur audit internal.	Memastikan laporan hasil audit disusun berdasarkan bukti audit yang memadai, terdokumentasi dengan baik, dan memenuhi karakteristik komunikasi audit yang berkualitas.
Internal Assessment (Penilaian Internal)	Evaluasi berkala yang dilakukan oleh unit audit internal untuk menilai kesesuaian pelaksanaan audit dengan Standar Audit Internal Global serta mengidentifikasi peluang perbaikan.	Menilai kualitas isi laporan audit, kejelasan temuan, ketepatan rekomendasi, serta konsistensi penyampaian hasil audit sebelum diterbitkan.
External Assessment (Penilaian Eksternal)	Penilaian independen oleh asesor eksternal untuk mengevaluasi kesesuaian fungsi audit internal dengan standar profesi dan praktik terbaik.	Memberikan keyakinan bahwa laporan hasil audit telah memenuhi standar profesional sehingga meningkatkan kredibilitas laporan audit bagi para pemangku kepentingan.
Continuous Improvement (Perbaikan Berkelanjutan)	Proses peningkatan mutu audit melalui evaluasi hasil QA, pelatihan auditor, penyempurnaan metodologi, dan pembaruan prosedur audit secara berkelanjutan.	Meningkatkan kualitas penyampaian hasil audit melalui perbaikan metode komunikasi, kualitas rekomendasi, dan efektivitas tindak lanjut hasil audit.

Sumber: Disintesis dari *The Institute of Internal Auditors (2024)*, *Zamzami dan Faiz (2018)*, *Silviani et al. (2024)*, *Putri et al. (2024)*, serta *Setianingsih dan Setyaningrum (2025)*.

3. Analisis Hubungan Tahap Penyampaian Hasil Audit dengan Quality Assurance

Tahap penyampaian hasil audit merupakan titik akhir yang menentukan apakah keseluruhan proses audit mampu memberikan manfaat bagi organisasi. Meskipun auditor telah melaksanakan prosedur audit sesuai standar, kualitas audit belum dapat dikatakan optimal apabila hasil pemeriksaan tidak dikomunikasikan secara jelas, akurat, dan mampu mendorong tindak lanjut dari manajemen. Oleh karena itu, efektivitas penyampaian hasil audit tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan auditor dalam menyusun laporan, tetapi juga oleh penerapan Quality Assurance yang memastikan setiap proses audit memenuhi standar profesional.

Dalam Global Internal Audit Standards, Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) dikembangkan untuk mengevaluasi kesesuaian fungsi audit internal terhadap standar, menilai pencapaian tujuan audit, serta mendorong perbaikan berkelanjutan sehingga kualitas komunikasi hasil audit tetap terjaga (Sambharakreshna et al., 2024; The Institute of Internal Auditors, 2025).

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi Quality Assurance berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit melalui penguatan proses pengawasan, evaluasi internal, dan penyempurnaan metodologi audit. Sambharakreshna, Cahyani, dan Al Farizi (2024) dalam scoping review mengenai QAIP menyimpulkan bahwa penerapan QAIP berperan penting dalam meningkatkan kualitas fungsi audit internal karena memastikan pelaksanaan audit sesuai standar profesi dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa QAIP dibangun atas tiga komponen utama, yaitu ongoing monitoring, periodic assessment, dan external assessment, yang secara bersama-sama menjaga konsistensi kualitas audit pada setiap tahapan penugasan, termasuk penyampaian hasil audit. Selain itu, penelitian tersebut menekankan bahwa kajian empiris mengenai QAIP masih relatif terbatas sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperkuat bukti mengenai pengaruh QAIP terhadap kualitas audit internal (Sambharakreshna et al., 2024).

Temuan tersebut diperkuat oleh (Rossieta, 2023) yang mengevaluasi implementasi QAIP pada Inspektorat instansi pemerintah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QAIP mendorong perbaikan kebijakan, prosedur kerja, dan struktur audit internal agar selaras dengan standar profesi. Namun demikian, penelitian tersebut juga mengidentifikasi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, independensi auditor, dan karakteristik sektor publik yang memengaruhi efektivitas implementasi QAIP. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penyampaian hasil audit tidak hanya bergantung pada kualitas laporan yang disusun auditor, tetapi juga pada dukungan sistem penjaminan mutu yang mampu menjaga konsistensi pelaksanaan audit secara menyeluruh.

Dari sisi kualitas audit, (Perdana et al., 2024) membuktikan bahwa quality assurance memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit di samping kompetensi dan integritas auditor. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa mekanisme penjaminan mutu mampu meningkatkan keandalan hasil audit melalui proses review, evaluasi, dan pengendalian kualitas sebelum laporan diterbitkan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa laporan audit yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis auditor, tetapi juga oleh adanya sistem yang memastikan setiap temuan, simpulan, dan rekomendasi telah diverifikasi secara memadai sebelum dikomunikasikan kepada manajemen.

Berdasarkan sintesis seluruh literatur, dapat dipahami bahwa hubungan antara tahap penyampaian hasil audit dan Quality Assurance bersifat saling memperkuat. Tahap penyampaian hasil audit berfungsi sebagai media komunikasi hasil pemeriksaan kepada pemangku kepentingan, sedangkan Quality Assurance menjamin bahwa informasi yang disampaikan telah melalui proses pengendalian mutu yang sistematis, mulai dari pemantauan berkelanjutan, penilaian internal, hingga penilaian eksternal. Kombinasi kedua aspek tersebut menghasilkan laporan audit yang lebih objektif, andal, dan mudah ditindaklanjuti sehingga meningkatkan efektivitas fungsi audit internal dalam mendukung tata kelola organisasi, manajemen

risiko, dan pengendalian internal. Dengan demikian, penerapan QAIP secara konsisten tidak hanya meningkatkan kualitas audit, tetapi juga memperbesar peluang implementasi rekomendasi audit dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa tahap penyampaian hasil audit merupakan bagian penting dalam proses audit internal yang berfungsi menyampaikan temuan, simpulan, dan rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan. Tahap ini tidak hanya menjadi media komunikasi hasil audit, tetapi juga menentukan efektivitas tindak lanjut rekomendasi yang diberikan auditor. Oleh karena itu, penyampaian hasil audit harus dilakukan secara akurat, objektif, jelas, lengkap, dan tepat waktu agar mampu memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa elemen-elemen Quality Assurance, yang meliputi ongoing monitoring, internal assessment, external assessment, dan continuous improvement, memiliki peran penting dalam mendukung kualitas audit pada tahap penyampaian hasil audit. Penerapan elemen-elemen tersebut memastikan bahwa laporan audit disusun berdasarkan bukti yang memadai, memenuhi standar profesi, serta melalui proses evaluasi yang sistematis sehingga menghasilkan laporan audit yang lebih kredibel, andal, dan mudah dipahami oleh pengguna.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara tahap penyampaian hasil audit dan penerapan Quality Assurance. Semakin efektif penerapan Quality Assurance, semakin tinggi kualitas penyampaian hasil audit yang dihasilkan. Oleh karena itu, penerapan Quality Assurance secara konsisten menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas audit serta mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih efektif.

Kontribusi

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoretis dengan menyajikan sintesis berbagai literatur mengenai hubungan antara tahap penyampaian hasil audit dan elemen-elemen Quality Assurance dalam audit internal. Hasil kajian ini memperkaya pemahaman mengenai pentingnya penerapan Quality Assurance sebagai mekanisme yang mendukung kualitas penyampaian hasil audit serta mempertegas keterkaitan antara proses komunikasi hasil audit dengan upaya peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi auditor internal, unit pengawasan intern, dan organisasi dalam mengoptimalkan penerapan Quality Assurance pada tahap penyampaian hasil audit. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi dan peneliti sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian empiris mengenai efektivitas penerapan Quality Assurance dalam meningkatkan kualitas audit pada berbagai jenis organisasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, organisasi dan unit audit internal disarankan untuk mengoptimalkan penerapan Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) secara berkelanjutan, khususnya pada tahap penyampaian hasil audit. Penerapan ongoing monitoring, internal assessment, external assessment, serta continuous improvement diharapkan mampu meningkatkan kualitas laporan audit, memperkuat efektivitas komunikasi hasil audit, dan mendorong implementasi rekomendasi audit secara lebih optimal.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan empiris, seperti metode survei, studi kasus, atau wawancara pada organisasi sektor publik maupun sektor swasta. Pendekatan tersebut diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penerapan Quality Assurance terhadap kualitas penyampaian hasil audit serta efektivitas fungsi audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasria, N. A. (2022). FACTORS AFFECTING THE QUALITY OF AUDIT PROCESS "THE EXTERNAL AUDITORS' PERCEPTIONS". *The International Journal of Accounting and Business Society*, 30(1), 107–148.
- Budi, H., Hakim, D. B., & Maulana, A. (2020). STRATEGI MENINGKATKAN QUALITY ASSURANCE PADA Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 549–557.
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Hartono, A. (2019). LITERATUR REVIEW ; PANDUAN PENULISAN DAN PENYUSUNAN. *Jurnal Keperawatan*, 1–12.
- Perdana, T. A., Wahidahwati, W., & Priyadi, M. P. (2024). The Influence of Auditor Competence and Integrity on Audit Quality with the Implementation of Quality Assurance as a Moderating Variable. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 8(1), 40–58.
- Putri, A. N., Harmain, H., & Nasution, M. S. A. (2024). EVALUASI KUALITAS AUDIT DALAM PENYELENGGARAAN AUDIT INTERNAL PADA PERUSAHAAN PT . ENSEVAL PUTERA MEGATRADING, TBK. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 517–533.
- Rossieta, H. (2023). Quality Assurance and Improvement Programs Towards Best Practice in Indonesia: The Case Study of The State Agency Inspectorate. In *Contemporary Accounting Case Studies*, 2, 1–25.
- Sambharakreshna, Y., Cahyani, W. R., & Farizi, S. Al. (2024). Audit Quality Review Within Quality Assurance Improvement Programs (QAIP): A Scoping Review. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 07(05), 2688–2694. <https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i5-40>
- Setianingsih, H., & Setyaningrum, D. (2025). Optimalisasi Kegiatan Pengawasan Intern Pemerintah: Evaluasi Penerapan Audit Kinerja. *Owner*, 9(1), 235–245. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2391>
- Setyaningrum, D., & Kuntadi, C. (2019). The effects of competence, independence, audit work, and communication on the effectiveness of internal audit. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(1), 39–47. <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.879>
- Silviani, A. A., Gusnardi, & Andreas. (2024). KUALITAS AUDIT INTERNAL UNTUK KINERJA PERUSAHAAN: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIKA. *SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN*, 8(2), 139–146.
- The Institute of Internal Auditors (The IIA). (2024). Standar Audit Internal Global.
- The Institute of Internal Auditors. (2025). Quality Assurance and Improvement Program (QAIP). https://www.theiia.org/en/group-services/quality-assurance/quality-services/qaip/?utm_
- Zamzami, F., Faiz, I. A., Press, U. G. M., & Press, G. M. U. (2018). *Audit Internal: Konsep dan Praktik*. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=1oFYDwAAQBAJ>